



INDONESIA

KALIMANTAN BARAT

NDPBA PROFIL PROVINSI

KALIMANTAN BARAT

IBU KOTA: PONTIANAK

Area: 147,307 km²

Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan dengan Malaysia (Sarawak) dan Laut Jawa merupakan Provinsi dengan beragam etnis dan bahasa. Selain terkenal dengan sumber daya alamnya yang luas, secara historis

bencana kebakaran lahan dengan skala besar telah berdampak pada wilayah tersebut baik secara ekonomi maupun pada kualitas udara. Tantangan terbesar dan menjadi perhatian utama saat ini adalah mengantisipasi perubahan iklim dengan terus berupaya mengantisipasi ancaman kekeringan yang dipengaruhi oleh peristiwa El Nino yang terjadi secara berkala. Mengingat tingkat kerentanan Provinsi Kalimantan Barat cukup tinggi dan Kapasitas penanggulangan Bencana yang relatif rendah.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.471 • PERINGKAT: 24/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.482 • PERINGKAT: 26/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.330 • PERINGKAT: 30/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.482 • PERINGKAT: 8/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.440 • PERINGKAT: 23/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.488 • PERINGKAT: 24/34



Populasi (Proyeksi 2020)
5,134,800



Jumlah Penduduk Miskin
7.3%



Angka Melek Huruf
93.2%



Akses Air Minum Layak
77.1%



Angka Harapan Hidup
70.6 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.330



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi

0%

👤 -
\$74.3 Milyar

Tsunami

0%

👤 -
\$4.7 Milyar

Banjir

52%

👤 2,543,846
\$39.66 Milyar

Banjir Bandang

<1%

👤 9,312
\$5.1 Milyar

Tanah Longsor

1%

👤 35,468
\$5.4 Milyar

Gunung Api

0%

👤 -
\$323.1 Juta

Kekeringan

22%

👤 1,088,066
\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan

12%

👤 595,245
\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem

96%

👤 4,673,872
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.482

Kerentanan di Kalimantan Barat terutama didorong oleh Kerentanan Akses Informasi dan Kerentanan Akses Air Bersih. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.325 **PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.3% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	5.4 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	13157.8 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.461 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

70.56 Angka harapan hidup (tahun)	31 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	133.48 Angka Kematian Ibu	14.3% Balita kurus (wasting)	8.3% Disabilitas	5.7% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	31.2% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.7% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	61.92 Insiden DBD per 100.000 penduduk	2.44 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	147 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	53.88 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.08 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.637 **PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

77.1% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	72.1% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.668 **PERINGKAT: 5/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

93.2% Angka Melek Huruf	97.1% Angka Partisipasi Murni SD	7.31 Rata-rata lama sekolah	64.7% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.337 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.5% Tingkat pengangguran	49.7 Rasio ketergantungan	7.3% Tingkat kemiskinan	0.327 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.578 **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.94 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.62 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.03 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	10.8% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.367 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.6% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	4.0% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	0.5% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.440

Kalimantan Barat menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Layanan Kesehatan dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.317 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

68.3%	2,528,607	27.9
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.649 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

118	77.0%	82.2%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.403 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.0%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.365 **PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.243 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.3	1.59	12.56	45.4%	42.2%	75.0%	57.7%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.257 **PERINGKAT: 29/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.05	38.3
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.540 **PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

58.6%	0.9%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.420 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

85.2%	0.3%	16.97	80.1%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.488

Kalimantan Barat menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



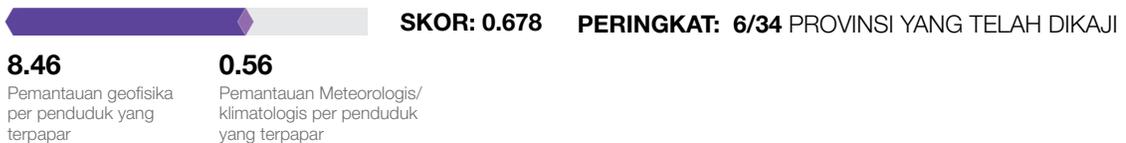
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.482

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Kalimantan Barat yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Informasi



Kerentanan Akses Air Bersih



Kapasitas Layanan Kesehatan



Kapasitas Transportasi



Dukungan Perawatan Massal



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.119



Tsunami

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.119



Banjir

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.331



Banjir Bandang

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.169



Tanah Longsor

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.182



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.119



Kekeringan

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.205



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.262



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.322



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

24 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.471



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Kalimantan Barat disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



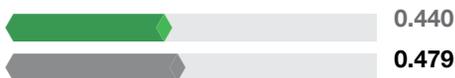
Paparan Multi-Bahaya



Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

1

Kerentanan Akses Informasi

Provinsi Kalimantan Barat menempati peringkat ke-5 untuk Akses Informasi secara keseluruhan terkait Kerentanan, dan rata-rata penduduk hanya mengenyam pendidikan di bangku sekolah, selama 7,31 tahun, dan Angka Melek Huruf Orang Dewasa sebesar 93,21.

Melanjutkan jalinan kemitraan dengan LSM dan pemangku kepentingan dalam rangka melaksanakan program yang berfokus pada mengatasi tantangan terkait pemberian layanan pendidikan dan peningkatan kualitas hasil belajar di kalangan siswa.

2

Kerentanan Akses Air Bersih

Kalimantan Barat memiliki Kerentanan terkait pengadaan Akses Air Bersih, yang mana berada pada tertinggi ke-8 di Indonesia dengan 77% rumah tangga di provinsi tersebut memiliki akses ke Sumber Air Bersih, dan 72% rumah tangga memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak. Provinsi ini juga tidak lepas dari potensi berbagai ancaman bencana, termasuk cuaca ekstrem (angin puting beliung), bencana kekeringan, kebakaran hutan, banjir, tanah longsor dan banjir bandang. Banjir adalah salah satu ancaman bencana yang paling umum terjadi di sana.

Meskipun Kalimantan memiliki persediaan air yang melimpah, sedimentasi pada permukaan air seringkali menyebabkan rumah tangga dan industri memilih untuk mengonsumsi lebih banyak air tanah. Investasi terus diperlukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur air bersih dan penyelenggaraan praktik pengelolaan yang baik dalam rangka meningkatkan pengelolaan dan penyediaan layanan bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan terpencil.

Menegakkan peraturan yang terkait dengan perlindungan terhadap daerah aliran sungai dan sumber air, utamanya akibat kontaminasi dan/atau degradasi lingkungan yang dihasilkan oleh pabrik, tempat pembuangan akhir, limbah lahan pertanian, kegiatan pertambangan, dll.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

3

Kapasitas Layanan Kesehatan

Temuan menunjukkan bahwa Kalimantan Barat memiliki Kapasitas Pelayanan Kesehatan terendah ke-2 di Indonesia dengan jumlah Dokter paling sedikit ke-2 (1,59 per 10.000 orang). Hampir separuh rumah tangga (45,4%) harus menempuh perjalanan lebih dari satu jam untuk mencapai rumah sakit umum terdekat. Apalagi, lebih dari 40% penduduk tidak memiliki Jaminan Kesehatan.

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah pedesaan melalui perluasan infrastruktur, pemerataan peralatan dan penyuluhan kesehatan. Pemberian insentif dalam rangka meningkatkan jumlah dokter yang melayani daerah terpencil.

Memperkuat program tingkat desa yang berfokus pada pencegahan penyakit dan upaya promosi kesehatan untuk melawan penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi, dan melakukan upaya pengurangan terhadap meningkatnya jumlah penyakit tidak menular di Indonesia (misalnya diabetes dan penyakit jantung).

4

Kapasitas Transportasi

Kalimantan Barat memiliki Kapasitas Transportasi terendah ke-6 di Indonesia dengan Kepadatan Jalan dan Kereta Api terendah ke-3 (0,05 per km persegi). Mengembangkan kemitraan bersama sektor publik/swasta dalam rangka mengamankan kegiatan investasi guna memperluas jaringan jalan, khususnya di daerah-daerah yang masih kurang terlayani, sehingga makin dapat meningkatkan pengiriman barang dan jasa sekaligus memfasilitasi kegiatan operasi tanggap bencana dan pemberian bantuan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

5

Dukungan Perawatan Massal

Kalimantan Barat memiliki kemampuan perawatan massal (Mass Care Support) terendah di Indonesia. jarak tempuh ke fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana terdekat (rata-rata) hampir sejauh 750 km jaraknya dari kawasan pemukiman penduduk. Provinsi ini memiliki kurang dari satu Tempat Penampungan Darurat per 10.000 orang.

Keterbatasan kapasitas transportasi menghambat kegiatan tanggap bencana dan pemulihan. Meningkatkan upaya perencanaan logistik untuk mengidentifikasi lokasi strategis bagi fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana dan tempat penampungan darurat (emergency shelters) sehingga lebih mudah diakses dan dapat memenuhi kebutuhan penduduk yang terkena dampak bencana dengan lebih baik.

6

Layanan Kedaruratan

Kalimantan Barat menempati peringkat ke-17 dalam hal kemampuan penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Peran partisipasi organisasi masyarakat relatif tinggi dibandingkan dengan di provinsi lain, peningkatan kemampuan di bidang lain seperti akses ke Kepolisian, pos DamKar dan peningkatan area cakupan EOC juga terus diperlukan.

Seiring dengan peningkatan Kapasitas Transportasi di provinsi, lakukan upaya identifikasi lokasi strategis dalam rangka melakukan pengembangan infrastruktur baru dalam hal penyediaan Layanan Kedaruratan, sehingga semakin dapat memperluas jangkauan dan ketersediaan layanan bagi masyarakat.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org